

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya seseorang memberikan waktu dan tenaganya untuk bekerja, hasil dari bekerja tersebut biasa disebut pendapatan. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Tujuan utama dari seseorang bekerja adalah untuk memperoleh pendapatan. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh pendapatan dan dari pendapatan inilah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi untuk dirinya sendiri maupun keluarganya (Takahindangen *et al.*, 2021). Untuk itu berbagai macam pekerjaan dilakukan seseorang agar memperoleh pendapatan. Pendapatan berupa uang bagi sejumlah pelaku usaha yang diperoleh dari konsumen sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa (Madji *et al.*, 2019). Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan manusia, apalagi semakin berkembangnya zaman dan juga majunya teknologi maka banyak cara dalam mendapatkan pekerjaan.

Teknologi dan informasi terus berkembang dengan cepat dan menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Kemajuan dari teknologi informasi masyarakat diuntut untuk mampu mengimbangiannya (Chabib & Raya, 2021). Keberadaan teknologi diharapkan dapat membuat kegiatan masyarakat menjadi lebih mudah, nyaman, aman dan cepat (Mallo & Nugroho, 2021). Salah satu teknologi yang populer saat ini adalah internet, internet mengubah perilaku bisnis guna mencukupi tuntutan perekonomian dan menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan karena

membentuk mekanisme interaksi kuat yang mampu memfasilitasi penyempurnaan dalam bertransaksi (Fahrurrozi *et al.*, 2020). Internet saat ini sudah mampu terhubung dengan *smartphone* (Artono & Putra, 2019), maraknya penggunaan ponsel pintar (*smartphone*) saat ini menjadikan masyarakat bergantung pada *smartphone* serta internet (Tumuwe *et al.*, 2018). Adanya internet menimbulkan peluang bisnis berbasis *online* (Nugroho, 2020), pemanfaatan internet pada *smartphone* dapat memberikan peluang bisnis dan kemudahan bagi pengguna atau konsumen (Anindhita *et al.*, 2016).

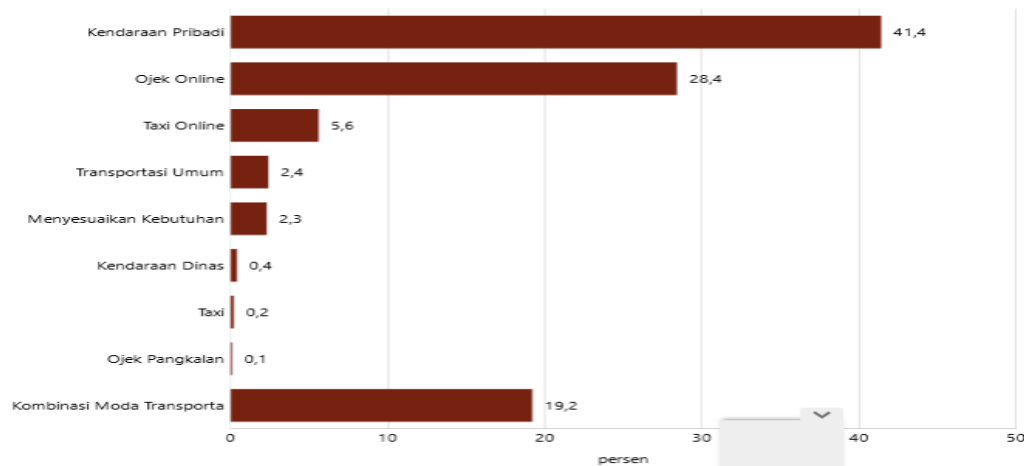
Penggunaan internet untuk kegiatan bisnis dikenal dengan istilah *e-commerce* atau *electronic commerce* (Fahrurrozi *et al.*, 2020). *E-commerce* merupakan layanan aplikasi secara *online* yang membantu mempercepat dan meningkatkan penjualan atau bertransaksi dengan cepat (Hardaningtyas, 2018). Layanan aplikasi yang memudahkan konsumen, berkembang dengan menghadirkan kemudahan dalam menunjang kegiatan masyarakat sehari-hari (Rahmadani & Fahrudin, 2020). Saat ini sedang banyak diperbincangkan pemesanan melalui aplikasi berbasis *online*, yaitu pada sektor jasa transportasi (Tumuwe *et al.*, 2018). Transportasi memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi masyarakat, transportasi juga merupakan kekuatan pendorong pembangunan ekonomi dalam suatu negara (Tsani *et al.*, 2020). Transportasi digunakan masyarakat untuk kegiatan sehari-hari. Transportasi mempermudah masyarakat menjalankan aktivitas perjalanan masyarakat, seperti berangkat kerja, kampus, sekolah dan beberapa tempat lainnya (Kartika, 2020). Transportasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, agar pembangunan ekonomi berhasil perlu ditunjang dengan pembentukan sistem

transportasi yang baik (Noviyana *et al.*, 2024). Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap mobilitas, diperlukan pula sarana transportasi yang dapat mempercepat mobilitas (Marsusanti *et al.*, 2018).

Bentuk dari kemajuan teknologi disebut dengan transportasi *online*, melihat peluang tersebut menjadikan pendiri bisnis ojek *online* meluncurkan aplikasi ojek berbasis *online* (Mallo & Nugroho, 2021). Ojek *online* merupakan salah satu jenis sarana transportasi baru yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, pengguna jasa transportasi dapat menghubungi pengemudi ojek online dengan cepat dan mudah dengan memanfaatkan aplikasi pada *smarthphone* (Fahrurrozi *et al.*, 2020).

Kemunculan ojek *online* merupakan alternatif kendaraan umum bagi masyarakat diperkotaan (Pratiwi, 2014). Ojek *online* menjadi pilihan paling populer masyarakat karena lebih efektif dan keuntungannya lebih hemat waktu dalam mengantar jemput penumpang (Mallo & Nugroho, 2021). Keberadaan ojek online bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti sebagai transportasi, pengiriman, belanja dan pemesanan makanan (Dalimunthe & Nofryanti, 2020). Harga layanan ojek *online* cenderung lebih murah terutama dengan adanya berbagai diskon yang ditawarkan, sehingga penumpang lebih memilih ojek online (Alvina Setiyawati *et al.*, 2023). Hadirnya ojek *online* sebagai salah satu alternatif profesi tambahan bagi pekerja yang minim pendidikan dapat merasa memiliki pekerjaan, bahkan banyak yang mengojek setelah pulang kerja kantor untuk untuk memperoleh uang tambahan (Muliani & Wardhani, 2020). Selain kendaraan

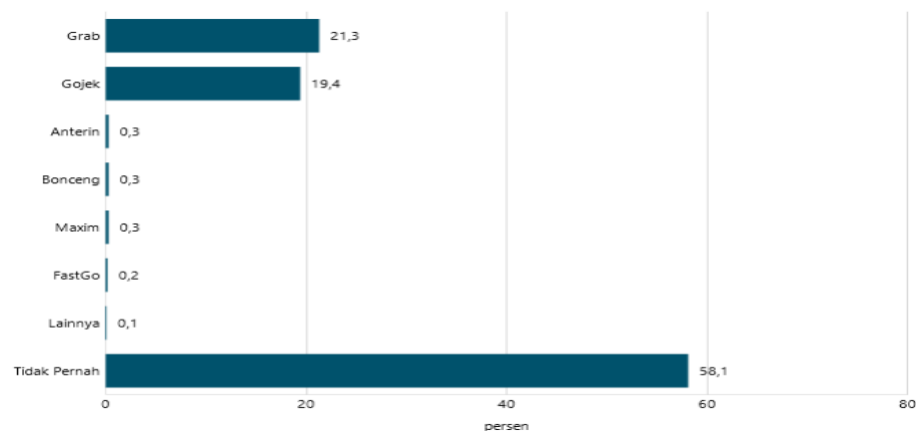
pribadi yang digunakan untuk mobilitas, ojek *online* menjadi pilihan transportasi masyarakat Indonesia (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Persentase Moda Transportasi yang Paling Sering Digunakan di Tahun 2022
Sumber data: databoks, 2023.

Jasa transportasi *online* paling sering dipakai masyarakat di Indonesia adalah Grab (Gambar 1.2). Grab sebagai salah satu penyedia jasa transportasi yaitu ojek *online* di Indonesia (Parhusip, 2022), yang di dirikan di Malayasia Tahun 2012 dengan berbasis aplikasi *online* (Suryatama & Ayu, 2023). Grab memiliki beberapa layanan diantaranya GrabCar (pengantaran menggunakan mobil), GrabBike (pengantaran menggunakan motor), GrabFood (pesan-antar makanan), GrabExpress (pengantaran paket atau barang). Grab merupakan aplikasi penyedia layanan transportasi yang beroperasi di enam negara Asia Tenggara, antara lain Malaysia, Vietnam, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, serta Indonesia (Abill & Rahmini, 2021). Perbedaan Grab dengan ojek lainnya adalah Grab menyediakan sepeda motor yang beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya, Grab juga menawarkan promo-promo menarik kepada konsumen setiap harinya yang dapat digunakan ditempat dan periode tertentu melalui kode diskon yang mudah ditukarkan (Fitriyani &

Widarmanti, 2023). Harga transparan yang dimiliki oleh Grab lewat aplikasi pemesanannya menjadi salah satu alasan utama yang membuat Grab diminati masyarakat (Hardaningtyas, 2018).



Gambar 1.2 Persentase Jasa Transportasi Online Paling Sering Digunakan Tahun 2020 di Indonesia (Persen)

Sumber: Databoks, 2023

Aplikasi ojek *online* Grab memberikan peluang kerja, seperti supir atau yang disebut pengemudi ojek, layanan transportasi *online* ini bisa dijadikan sebagai alternatif pekerjaan paruh waktu (Rahmansyah & Himayasari, 2023). Sebagai perusahaan layanan jasa, kinerja perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawannya khususnya pengemudi (Lailiyah & Wahyuningsih, 2019). Oleh karena itu citra perusahaan dapat dilihat dari karyawannya atau pengemudi ojek. Dalam sebuah pekerjaan umumnya seseorang memberikan tenaga dan waktunya untuk bekerja, hasil dari bekerja tersebut disebut pendapatan (Mallo & Nugroho, 2021).

Hadirnya ojek online seperti Grab tidak hanya menjadi sarana transportasi, namun juga menjadi sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat. Menurut Yunus (2019), para *driver* ojek *online* mengaku jika dibandingkan pekerjaan lain, pekerjaan ojek *online* bersifat fleksibel dan berpotensi menghasilkan pendapatan yang cukup

besar. Pendapatan yang diperoleh pengemudi ojek online didapat dari jumlah tarif setelah mengantar penumpang. Tarif ojek online dapat dikatakan lebih murah di banding tarif transportasi pada umumnya. Belum lagi penghasilan yang mereka dapat dari setiap kali mendapat penumpang dibagi lagi dengan pihak perusahaan. Persentase bagi hasil pengemudi Grab di wilayah Bangkalan yaitu sebesar 80% untuk pengemudi, lalu 20% untuk penyedia layanan atau aplikasi (Yazin, 2022). Namun, walaupun begitu pendapatan yang didapat oleh para driver ojek online perharinya dapat dikatakan cukup lumayan (Duharman et al., 2023).

Tabel 1.1 Jenis Ojek Online dan Jumlah Pengemudi Ojek Online di Kota Bangkalan 2023 (Orang)

No	Jumlah	Layanan ojek online
1.	109	Grab *
2.	94	Gojek *
3.	11	Sigesit **
4.	10	Abang Kurir ***
5.	7	Kurirku ****

Sumber: *Paguyuban Cakra Nanggala Bangkalan, 2024

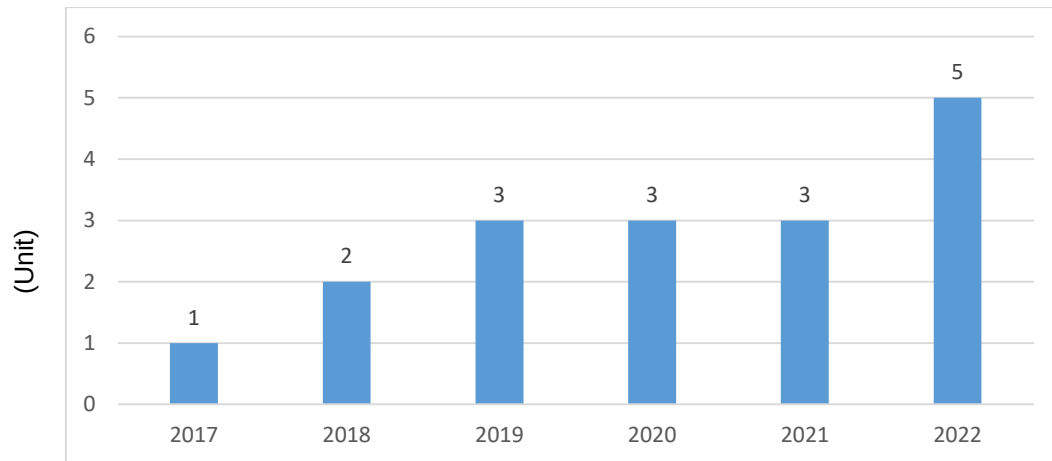
** Kantor Cabang Sigesit, 2024

*** Kantor Cabang Abang Kurir, 2024

**** Kantor Cabang Kurirku, 2024

Ojek *online* merupakan kemajuan transportasi yang telah menjamur di Bangkalan (Rofii et al., 2022), salah satunya seperti Grab (Gambar 1.3). Grab masuk ke Kabupaten Bangkalan di akhir tahun 2017 sekitar bulan November (Yazin, 2022). Hadirnya ojek *online* merubah kebiasaan dan tatanan baru di dalam masyarakat. Masyarakat awalnya menggunakan cara konvensional yaitu menggunakan angkutan umum, kini mulai beralih ke teknologi komunikasi untuk memesan transportasi umum secara *online* (Anindhita et al., 2016). Hadirnya layanan transportasi *online* seperti Grab tidak hanya menjadi sarana transportasi, bahkan sebagai sumber mata pencaharian untuk sebagian masyarakat Kota Bangkalan. Alasan masyarakat bergabung dengan

perusahaan Grab untuk menjadi pengemudi ojek online karena kemudahan yang ditawarkan oleh perusahaan Grab Indonesia kepada calon mitra Grab untuk menjadi pengemudi, sistem kerja yang fleksibel sehingga mitra Grab dapat mengoptimalkan waktu kerjanya dengan baik.



Gambar 1.3 Jumlah Layanan Ojek Online di Kota Bangkalan (Unit)

Sumber: *Paguyuban Cakra Nanggala Bangkalan, Kantor Cabang Sigesit, Kantor Cabang Abang Kurir, Kantor Cabang Kurirku, 2024 (data diolah)

Gambar 1.4 layanan ojek *online* di Kota Bangkalan terus bertambah setiap tahunnya. Seorang pengemudi ojek *online*, sebagai pihak yang bekerja secara individu, harus mampu bersaing agar memperoleh konsumen lebih banyak daripada pengemudi ojek online lain (Pranoto, 2017). Lapangan pekerjaan yang telah disediakan PT.Grab berbasis aplikasi membuat pencari kerja banyak yang tertarik mendaftar, banyaknya jumlah pengemudi ojek *online* yang terdaftar menimbulkan persaingan yang ketat dalam mendapatkan pendapatan (Situmeang, 2018). Bahkan banyak yang telah mempunyai pekerjaan tetap namun memilih untuk keluar dan mendaftar menjadi pengemudi Grab, pihak Grab tidak melakukan pembatasan pendaftaran pengemudi dan di tahun 2019 dilakukan penutupan untuk pendaftaran pengemudi Grab (Judhistira & Suryaningsi, 2022).

Selain dengan sesama pengemudi Grab sendiri, terdapat layanan ojek lain seperti Gojek, Si Gesit, Abang Kurir dan Kurirku yang ikut meramaikan persaingan transportasi *online* di Bangkalan. Ini berarti persaingan untuk mendapatkan penumpang menjadi semakin keras bagi para pengemudi, menyebabkan pendapatan yang diperoleh tidak stabil karena adanya peningkatan persaingan (Darmaputra *et al.*, 2024). Mengakibatkan persaingan antar *driver* lebih ketat karena banyaknya jumlah *driver* atau pengemudi ojek *online*, sehingga mempengaruhi pendapatan para pengemudi (Judhistira & Suryaningsi, 2022). Persaingan yang ketat karena banyaknya jumlah pengemudi mengakibatkan pendapatan para pengemudi menurun (Judhistira & Suryaningsi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara langsung yang dikemukakan salah satu pengemudi ojek online Grab di Kabupaten Bangkalan yaitu Bapak Imam “*Saat ini pendapatan kami sedikit menurun mbak, itu karena sekarang sudah banyak layanan ojek online di Kabupaten Bangkalan* “. Pengemudi Grab Kota Bangkalan mengeluh jika peningkatan jumlah layanan ojek di Kota Bangkalan mempengaruhi pendapatan mereka, mengakibatkan pendapatan mereka menurun. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan seseorang diantaranya jam kerja (Ningsih *et al.*, 2021), pengalaman kerja (Rungkat *et al.*, 2020), jarak tempuh (Surivianty *et al.*, 2022) dan biaya operasional (Nugroho, 2020).

Jam kerja adalah waktu tertentu yang dikhususkan untuk melakukan pekerjaan, baik pada siang hari atau malam hari (Prihatminingtyas, 2019). Lama masa jam kerja perhari mempengaruhi pendapatan usaha, semakin tinggi jam kerja yang diluangkan maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi (Husaini, 2017). Jika

driver memiliki jam kerja yang lebih banyak maka peluang untuk memperoleh pendapatan semakin besar (Sari *et al.*, 2021). Sehingga semakin lama jam kerja seorang driver bekerja, diduga berpengaruh terhadap pendapatan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah pengalaman kerja (Rungkat *et al.*, 2020). Pengalaman kerja akan dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan selanjutnya karena orang tersebut sudah pernah melakukan pekerjaan itu sehingga ia akan tahu tentang pekerjaan yang akan dihadapi (Wanda & Prasetyanta, 2021). Dengan semakin banyaknya pengalaman seseorang dalam bekerja, akan meningkatkan keterampilan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin terampil dan semakin cepat seseorang dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sehingga diharapkan penghasilan yang diperoleh akan semakin banyak. Para driver ojek online yang sudah lebih lama bekerja sebagai *driver* ojek online lebih paham terkait jalan dan memiliki pengalaman dalam mencari konsumen. Para *driver* yang sudah lebih lama bekerja sudah lebih dulu mengetahui situasi dan kondisi di hari sibuk dan di hari libur (Prima, 2019). Oleh sebab itu pengalaman kerja. Sehingga diduga pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah jarak tempuh (Surivianty *et al.*, 2022). Jarak tempuh juga menjadi faktor penentu pendapatan pengemudi ojek online (Surivianty *et al.*, 2022). Jarak yang ditempuh mempengaruhi tarif yang akan diperoleh. Semakin jauh jarak tempuh yang dilalui pengemudi, maka penghasilan yang akan diperoleh pengemudi juga ikut bertambah (Sari *et al.*, 2021). Sehingga diduga jarak tempuh berpengaruh terhadap pendapatan.

Biaya operasional diperlukan dalam setiap macam kegiatan usaha, guna mengoprasikan semua kegiatan usaha sehingga akan memaksimalkan perolehan laba (Wisesa *et al.*, 2014). Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meenunjang atau mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditentukan secara maksimal (Winarso, 2014). Semakin tinggi biaya operasional akan semakin meminimalisir terjadinya kerugian. Dengan Semakin tinggi biaya operasional maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan diperoleh (Anggraini & Kusufiyah, 2020). sehingga diduga biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan.

Research Gap pada peneltian ini adalah pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kabupaten Bangkalan yang mengalami penurunan karena layanan ojek online di Bangkalan yang meningkat. Sehingga menyebabkan persaingan dalam memperoleh konsumen dan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan uraian di atas, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor yang Mempengaruh Pendapatan Pengemudi Ojek Online Grab di Kota Bangkalan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, adapun pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan ojek online Grab di Kabupaten Bangkalan?

3. Apakah jarak tempuh berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi ojek Grab di Kabupaten Bangkalan?
4. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi ojek Grab di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kota Bangkalan.
2. Mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kota Bangkalan.
3. Mengetahui pengaruh jarak tempuh terhadap pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kota Bangkalan.
4. Mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan pengemudi ojek Grab di Kota Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang di harapkan penulis sehingga memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi layanan transportasi *online*.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak semakin meningkatnya layanan ojek online di Kabupaten Bangkalan. Serta memberi sumbangan pemikiran untuk pemecah masalah mengenai pendapatan pengemudi ojek online Grab di Kabupaten Bangkalan.